

ABSTRAK

Syaiful Bahri, NIM 11.0351.0012: *Aspirasi Pendidikan Masyarakat Bakumpai di Kalimantan Selatan*, di bawah bimbingan I. Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H dan II. Drs. H. Ahdi Makmur, M.Ag. Ph.D. pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, (2016).

Kata kunci: Aspirasi Pendidikan, Masyarakat, Bakumpai

Masyarakat Bakumpai adalah suatu komunitas masyarakat yang beragama Islam, berdomisili di Marabahan Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Mereka hidup berkelompok di sepanjang pinggir Sungai. Mereka menyalurkan aspirasi pendidikannya melalui jalur lembaga pendidikan yang berbeda-beda, sebagian besar memilih lembaga pendidikan umum. Padahal, secara teoretis, keyakinan beragama yang dianut oleh seseorang akan mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu sesuai keyakinannya. Fenomena inilah yang menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini berdasarkan ruang lingkup: 1) cita-cita, harapan dan orientasi orangtua memasukkan anaknya ke sekolah ; 2) cita-cita, harapan, dan dan orientasi orangtua terhadap anak laki-laki dan perempuan; 3) perbedaan antara cita-cita, harapan dan orientasi orangtua dengan anaknya. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan lewat wawancara mendalam, observasi, dan dokumenter dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Penarikan kesimpulan secara induktif.

Penelitian ini menemukan, bahwa dalam masyarakat Bakumpai nampaknya masih bertahan orientasi agama. Meskipun dalam realitas mayoritas anak-anak mereka sekolah di sekolah umum, tetapi di dalam diri orangtua masih terpendam keinginan untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah.

Orangtua dalam masyarakat Bakumpai memiliki sikap kesetaraan jender sehingga setiap anak baik laki-laki maupun perempuan diperlakukan sama dalam memperoleh kesempatan untuk menempuh pendidikan. Meski begitu, ditemukan pertentangan antara aspirasi orangtua dan aspirasi anaknya. Orangtua mengharapkan anak-anak mereka sekolah ke lembaga pendidikan Islam, tetapi anaknya lebih cenderung memilih lembaga pendidikan umum.

Dalam masyarakat Bakumpai umumnya telah berkembang orientasi kerja ketika orangtua akan menyekolahkan anak. Meskipun dasar orientasi mereka agama, tetapi dalam konteks dunia kerja, mereka cenderung mengadakan penyesuaian dengan dunia kerja. Semua orangtua dalam masyarakat Bakumpai memiliki cita-cita agar anak-anak mereka bisa menempuh pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.